

JENIS-JENIS TUMBUHAN OBAT DI DESA TUAPEJAT KECAMATAN SIPORA UTARA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI SEBAGAI SUMBANGSIH BOOKLET

Uci Arista¹
Nursyahra²
Aulia Afza³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi , Fakultas Sains dan Teknologi ,Universitas PGRI Sumatera Barat
E-mail : uciarista23@gmail.com, nursyahra.133@gmail.com, auliaafzabio@gmail.com

History Article

Received: September 2024

Approved: Juni, 2025

Published: Juni, 2025

Keywords: Medicinal
Plants, Siagai Mulaggek,
Tuapejat Village,
Booklet Products

Abstract

The use of plants as medicinal ingredients is a legacy passed down from our ancestors that is relatively safe. In addition, the benefits felt by the community regarding medicinal plants are the as medicinal ingredients is a legacy passed down from ancestors that is relatively safe. In addition, the benefits felt by the community regarding medicinal plants are ease of obtaining in the natural surroundings and in the yard. The people of Tuapejat village also cultivate plants as traditional medicine ingredients so that later the result of research on medicinal plants will be found in Tuapejat village, Nort Sipora sub-district, Mentawai islands district, the researcher presented it in the from of a product in the from of a booklet which is presented in simple, concise and clear language. So that knowledge that is informed later will be easier to understand and become additional knowledge for the community. The aim of this study was to determine the types of medicinal plants used by the people of Tuapejat village, Nort Sipora sub-district, Mentawai Islands district. This type of research of qualitative descriptive research with observation and interview methods. This research was conducted in March-April 2024 in Tuapejat Village, Nort Sipora sub-district Mentawai Islands Regency. The result of research conducted in Tuapejat village, Nort Sipora District, Mentawai Islands regency, found 57 types of consististing of 31 families.

How to Cite

Arista, U., Nursyahra & Afza, A. 2025. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai Sebagai Sumbangsih Booklet. *Edubiolog*. Vol. 6 No. 2 PP 30-36.

PENDAHULUAN

Wilayah hutan tropis yang berada di Brazil, Indonesia dan Kongo merupakan kawasan yang memiliki tingkatan biodiversitas atau keanekaragaman hayati yang paling tinggi di dunia. Terdapat ribuan spesies tumbuhan berkhasiat sebagai obat, yaitu ± 40.000 jenis dan sekitar 30.000 jenis diantaranya merupakan obat yang tumbuhan di Indonesia. Kurang lebih 90% dari jenis tumbuhan tersebut merupakan obat yang tumbuh di kawasan Asia dan sekitar 7.500 atau 25% diantaranya diketahui berkhasiat sebagai tanaman obat. Menurut Munadi *dalam* Widaryanto & Azizah, 2018 meskipun jumlah tumbuhan obat di Indonesia mencapai 30.000 jenis, namun hanya 5% yang digunakan sebagai bahan baku biofarmaka dan sekitar 1.000 jenis untuk bahan baku pembuatan jamu tradisional.

Tumbuhan obat merupakan jenis tumbuhan yang dikenal memiliki khasiat karena mengandung senyawa aktif hasil metabolisme sekunder tanaman, yaitu flavonoid, terpenoid dan fenol. Senyawa metabolit sekunder tersebut disinyalir berkhasiat untuk mengobati suatu penyakit dan dapat dimanfaatkan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga kesehatan badan selalu terjaga.

Menurut Lestari dkk., (2021) Tanaman obat merupakan tanaman yang memiliki komponen aktif dan diyakini oleh masyarakat dapat menyembuhkan penyakit.

Pemanfaatan tumbuhan obat merupakan sebuah warisan dari nenek moyang yang relative lebih aman. Selain itu, keuntungan yang dapat dirasakan langsung masyarakat mengenai tumbuhan obat adalah kemudahan dalam memperoleh di alam sekitar dan di pekarangan rumah.

Tumbuhan-tumbuhan yang bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat lokal sangat penting diketahui untuk pengetahuan dalam mempertahankan kelangsungan hidup mereka (Multaqin dkk., 2016).

Obat Tradisional merupakan warisan budaya bangsa yang perlu dilestarikan dan dikembangkan guna menunjang kesehatan (Dewantari. R., dkk. 2018).

Tuapejat merupakan sebuah desa yang terdapat di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Masyarakat Desa Tuapejat juga memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional yang sudah dilakukan turun-temurun dari generasi ke generasi. Tidak hanya sebagai bahan obat tradisional, tumbuhan yang terdapat di Desa Tuapejat juga digunakan sebagai bahan makanan seperti buah-buahan dan umbi-umbian.

Alasan yang membuat masyarakat desa Tuapejat lebih memilih menggunakan obat tradisional yaitu karena bahan obat mudah didapatkan dan tidak mengeluarkan biaya, pengetahuan meracik diturunkan dari nenek moyang ke generasi berikutnya, kedekatan masyarakat dengan alam, serta masyarakat mempercayai bahwa obat tradisional sangat manjur untuk menyembuhkan penyakit.

Umumnya pengobatan tradisional yang dilakukan oleh masyarakat desa Tuapejat biasa menyebut Siagai Mulaggek. Siagai Mulaggek dianggap masyarakat sebagai orang yang memiliki keahlian untuk menyembuhkan suatu penyakit.

Penelitian terhadap tumbuhan obat telah banyak dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, dkk. (2023) yang berjudul Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Adat Kesultanan Ternate di Kelurahan Foramadiahi Sebagai Pengembang Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal. Dalam penelitian tersebut ditemukan 20 spesies tanaman obat dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat maupun masyarakat sekitar.

Di Desa Tuapejat masih banyak masyarakat yang belum mengetahui nama

tumbuhan obat dalam bahasa Indonesia. Karena nama lokat tumbuhan tersebut dapat berbeda untuk tumbuhan yang sama. Hal itu dikarenakan masyarakat Desa Tuapejat belum mengenal potensi lokalnya sendiri. Maka perlu adanya media pendukung materi berisi pengetahuan mengenai tumbuhan obat.

Menurut Eriani dkk. (2025) saat ini sebagian besar guru di sekolah masih menggunakan buku teks yang banyak berisi tulisan dan minim gambar sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam belajar, hal ini menuntut adanya inovasi baru dalam pembelajaran.

Untuk itu peneliti membuat booklet mengenai tumbuhan obat sebagai media pendukung pengetahuan mengenai tumbuhan obat di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai Sebagai Sumbangsih Booklet”.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2024 di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara kabupaten Kepulauan Mentawai dan dilanjutkan dengan identifikasi sampel di Laboratorium Botani Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sumatera Barat.

Alat yang digunakan terdiri dari alat-alat tulis, gunting, kamera, pisau, selotip, lem, tali raffia, spidol permanen dan papan tripleks. Sedangkan bahan yang digunakan adalah alkohol 70%, kertas mounting, kertas Koran, kantong plastik, dan foto sampel.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode surver dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara

dilakukan langsung dengan siagai mulaggek.

Prosedur Penelitian

1. Dilapangan

Sebelum melakukan pengambilan sampel di lapangan terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara dengan Siagai Mulaggek di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara. Pengambilan sampel dilakukan dengan membawa siagai mulaggek ke lokasi pengambilan sampel.

2. Dilaboratorium

Sampel yang telah didapatkan di lapangan dibawa ke Laboratorium Botani Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Sumatera Barat untuk melakukan identifikasi sampel.

HASIL

Tabel 1. Bagian Tumbuhan Yang Digunakan

No	Bagian Tumbuhan Yang Digunakan	Jumlah Spesies
1.	Daun	30
2.	Batang	9
3.	Buah	9
4.	Umbi	8
5.	Akar	8
6.	Pucuk	6
7.	Seluruh bagian	2
8.	Tangkai daun	1
9.	Getah	1
10.	Isi buah	1
11.	Bibit	1
12.	Kulit batang	1

Tabel 2. Teknik Pengolahan Tumbuhan Obat

No	Teknik Pengolahan Tumbuhan Obat	Jumlah Spesies
1.	Diparut	24
2.	Diseduh	7
3.	Ditumbuk	13
4.	Diperas	6
5.	Direbut/dimasak	5
6.	Dikikis	2

7.	Dipotong-potong	2
8.	Dipanggang	2
9.	Ditendang	2
10	Diiris	2

Tabel 3. Teknik Penggunaan Tumbuhan Obat

No	Teknik Penggunaan Tumbuhan Obat	Jumlah Spesies
1.	Diminum	31
2.	Ditempel	17
3.	Dioles	9
4.	Disiram	8
5.	Dimakan	2
6.	Diurut	8
7.	Ditetes	1
8.	Dikunyah	1
9.	Dihembuskan	1
10.	Diikat	1

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap tiga orang siagai mulaggek yang ada di desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai tersebut ditemukan 57 jenis tumbuhan obat yang terdiri dari 31 famili diantaranya *Achantaceae*, *annonaceae*, *Araceae*, *Aspragaceae*, *Caricaceae*, *Costaceae*, *Crasullaceae*, *Davaliaceae*, *Euphorbiaceae*, *Phyllanthaceae*, *Lamiaceae*, *Myrtaceae*, *Pandanaceae*, *Malvaceae*, *Miliaceae*, *Musaceae*, *Zingiberaceae*, *Poaceae*, *Rubiaceae*, *Rutaceae*, *Solanaceae*, *Flagellariaceae*, *Thelypteidaceae*, *Aspleniaceae*, *Vitaceae*, *Anacardiaceae*, *Clusiaceae*, *Meliaceae*, *Bromeliaceae*, dan *Combretaceae*.

Famili yang paling banyak ditemukan yaitu family *Zingiberaceae* sebanyak 12 jenis tumbuhan obat yaitu diantaranya *Amomum xanthophlebium* (Kapulaga), *Curcuma zanthorrhiza* (temulawak), *Hornstedtia scyphifera*, *Alphinia malaccensis* (lengkuas hutan), *Curcuma zedoaria* (kunyit putih), *Zingiber cassumunar roxb* (bangle), *Curcuma domestika val* (kunyit), *Kaempferia galanga* (kencur), *Hedychium coronarium*

(gandasuli), *Etlingera elatior* (kecombrang), *Zingiber officinale* (jahe), *Zingiber aromaticum val* (lempuyang). Banyaknya family *Zingiberaceae* yang ditemukan karena hidupnya mudah tumbuh dimana saja dan memiliki banyak nilai manfaat untuk kehidupan selain sebagai bahan obat juga dapat bermanfaat sebagai bahan pangan. *Zingiberaceae* dikenal sebagai tanaman jahe-jahean merupakan family dari tanaman berbunga monokotil, dimana tanaman jenis jahe-jahean tersebut sebagian besar digunakan sebagai obat tradisional dan bumbu masakan (Andesmora., dkk., 2022). Menurut Rukmana & Zilkamain (2022), rimpang tumbuhan *Zingiberaceae* merupakan sumber minyak atsiri yang banyak digunakan dalam sabun, kosmetik, ota-obatan, parfum dan makanan.

Dalam pengobatan tradisional di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara kabupaten Kepulauan Mentawai pemakaian tumbuhan obat dilakukan secara majemuk (dikombinasikan dengan tumbuhan lain) maupun secara tunggal (hanya menggunakan satu tumbuhan obat saja). Serta selain dari tumbuhan tersebut terdapat bahan lain yang digunakan sebagai campuran obat tradisional seperti telur ayam kampung, lidi dan air. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusro dkk. (2022) dimana pemanfaatan tumbuhan obat olehg battra terbagi ke dalam dua bentuk pemakaian yaitu secara tunggal dan secara campuran atau majemuk dab bahan campuran yang sering dipakai oleh battra untuk pengobatan adalah garam, tajok dan arak.

Penggunaan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun berjumlah 30 jenis. Hal ini diketahui oleh siagai mulaggek secara turun-temurun dari nenek moyang. Dari wawancara yang telah dilakukan dengan siagai mulaggek penggunaan daun sebagai bahan ramuan obat-obatan dianggap sebagai cara pengolahan yang lebih mudah, mudah diambil dan mempunyai khasiat yang lebih baik, penggunaan daun juga tidak

merusak bagian tumbuhan yang lainnya, karena bagian daun mudah tumbuh kembali dan bisa dimanfaatkan secara terus menerus. Hal ini didukung oleh Selpi dkk. (2024) dimana persentase tertinggi dari penggunaan bagian tumbuhan sebagai obat tradisional adalah bagian daun jika dibandingkan dengan bagian lainnya.

Teknik pengolahan yang paling banyak digunakan yaitu diparut sebanyak 24 jenis tumbuhan obat. dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siagai mulaggek, bahwa teknik pengolahan tumbuhan obat dengan cara diparut dianggap lebih mudah kemudian hasil parutan tumbuhan obat tersebut juga dikatakan lebih terasa pahit, namun dianggap lebih baik dan efektif untuk mengobati penyakit. Hal serupa juga dikatakan oleh Sitanggang (2022) dimana dalam penelitiannya dikatakan bahwa umumnya pengolahan tumbuhan obat yang diparut menggunakan parutan atau gigiok. cara pemanfaatan tumbuhan obat tergantung dari jenis tumbuhan dan manfaat tumbuhan itu sendiri. Pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat tradisional dapat secara langsung diracik oleh orang-orang yang mengalami gangguan kesehatan atau ke dukun-dukun kampung yang berpengalaman dalam pengobatan tradisional dengan memberikan imbalan atau tarif sesuai dengan permintaan para dukun (Mariayana., dkk., 2019).

Dari wawancara yang telah dilakukan dengan siagai mulaggek bahwa teknik penggunaan tumbuhan obat yang paling banyak digunakan di Desa Tuapejat yaitu dengan cara diminum yaitu berjumlah 31 jenis. Hal ini didukung oleh Rizal dkk. (2021) yang mengatakan bahwa cara diminum, dimakan, ditempel dan dioleskan penggunaan yang paling sering digunakan yaitu dengan cara diminum. Hal ini juga didukung oleh Pagea., dkk. (2022) dimana penggunaan tumbuhan obat dengan cara diminum banyak dilakukan oleh battra karena percaya bahwa ramuan yang masuk ke dalam tubuh lebih cepat bereaksi

terutama untuk mengobati penyakit dalam tubuh.

Beberapa jenis tumbuhan memiliki lebih dari satu manfaat obat terhadap suatu penyakit seperti family Zingiberaceae yang paling banyak memiliki manfaat sebagai bahan obat dari setiap jenis tumbuhan diantaranya *Horstedtia scyphifera* dapat mengobati lima jenis penyakit. dari wawancara yang telah dilakukan dengan siagai mulaggek bahwa tanaman *Horstedtia scyphifera* dapat mengobati penyakit seperti sakit pinggang, gatal-gatal pada kulit, sakit tulang, tasapo atau keteguran dan alergi. dari spesies tumbuhan obat tersebut bagian yang digunakan yaitu berupa akar, batang, daun dan bibit yang dapat mengobati penyakit dalam maupun penyakit luar yang pengobatannya menggunakan tumbuhan tunggal dan manjemuk. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoni dkk. (2017) *Horstedtia scyphifera* mengandung beberapa senyawa metabolit sekunder seperti fenolik, flavonoid, saponin, triterpenoid, steroid dan alkaloid. Ekstrak dari tumbuhan *Horstedtia scyphifera* memberikan aktivitas antibakteri.

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara kabupaten Kepulauan Mentawai, ditemukan sebanyak 31 famili yang terdiri dari 57 jenis tumbuhan obat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan agar masyarakat Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat menjaga dan melestarikan alam tersebut terutama flora yang ada di hutan Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

DAFTAR RUJUKAN

- Andesmora, E., Putri, F., Oktaviani, W., Saputra, D. 2022. Zingiberaceae: Jenis Dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Lokal Jambi. *Edu-Bio Jurnal Pendidikan Biologi*. 5(2): 80-90.
<https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>.
- Dewantari. R., Lintang. M., Nurmiyati. 2018. Jenis Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks-Karesidenan Surakarta. *Jurnal Bioedukasi*. 11(2): 118-123. Doi: <https://dx.doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v11i2.19672>
- Eriani, N., Kaspul & Bunda. H. 2025. Pengembangan Booklet Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di SMA. *Jurnal Edubiologik*. 6.(1): 19-26.
<https://scolar.ummetro.ac.id/index.php/edubiologik/index>
- Hidayat, M., Taher, T., Murniati, N. 2023. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Adat Kesultanan Ternate di Kelurahan Foramdiahi Sebagai Pengembang Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*. 7(2): 250-259.
<https://doi.org/10.33369/diklabio.7.2.250-259>
- Lestari, D., Koneri. R., Maabuat. P.V 2021. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat pada Pekarangan di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*, 11(2): 82-93.
<https://doi.org/10.35799/jbl.11.2.2021.32017>
- Mariayana, Y., Boro, T., Danong, M. 2019. Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Umu Langang Kecamatan Umu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Biotropikal Sains*. 6(1): 1-13.
<https://doi.org/10.21776/ub.biotropika.2023.001.02.03>
- Multaqin, Z., A., Ela. N., Ruhyat, P & Johan, I.. 2016. Studi etnobotani Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran kabupaten Pangandaran. *Prosiding Seminar Nasional: Universitas Padjajaran*.
- Pagea. A., Yusro. F., Mariani. Y. 2022. Keragaman Jenis tanaman Obat Tradisional Yang Dimanfaatkan Oleh Battra di Desa Sepang, Kabupaten Mempawah. *Jurnal Serambi Engineerring*. VII(4): 3827-3836. Doi: <http://doi.org/10.32672/jse.v7i4.4817>
- Rizal. S., Kartika, T & Septia, G.N. . 2021. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 18(2): 222-230. Doi: <http://doi.org/10.31851/sainmatika.v18i2.6618>
- Rukmana & Zilkamain. 2022. Etnobotani Tanaman Obat family Zingiberaceae sebagai Bahan Herbal Untuk Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal teknosains*. 16(1): 74-80. Doi: <https://doi.org/10.24252/teknosains.v16i1.25970>
- Santoni, A., Efdi, M & Suhada, A. 2017. Kajian Bioaktifitas dan analisis Kandungan Senyawa Metabolit Sekunder dari Tumbuhan *Horstedtia scyphifera* var. fusiformis With HPLC (High Performance Liquid Chromatography). *Jurnal Zarah*. 5(2): 33-37. Doi: <http://doi.org/10.31629/zarah.v5i2.205>
- Sitanggang. 2022. Siagai Laggek. Pengetahuan Tumbuhan Obat Oleh Penyembuh Sebagai Obat

- Tradisional Di Kepualaun
Mentawai. *Skripsi*. Jurusan
Antropologi Sosial Universitas
Andalas.
- Selpi., Turnip, M & Rafdinal. 2024. Studi
EtnobotaniTumbuhan Obat-Obatan
Tradisi Suku Melayu di Desa
Mungguk Kecamatan Sekadau
Hilir kabupaten Sekadau. *Jurnal
Agroprimatech*. 8(1): 22-33. Doi:
[https://doi.org/1034012/agroprimat
ech.v8i1.4890](https://doi.org/1034012/agroprimat
ech.v8i1.4890)
- Widaryanto, E., & Azizah, N. 2018.
*Perspektif tanaman Obat
Berkhasiat*. Malang, Penerbit
Perguruan Tinggi Terbaik Kelas
Dunia.
- Yusro. F., Yudistira. F., Herawatiningsih.
R 2022. Ragam Jenis Tumbuhan
Berkasiat Obat Yang Dimanfaatkan
Oleh Battru Suku Dayak Banyadu
Di Desa Teriak Kabupaten
Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*.
10(3): 628-642.
[http://doi.org/10.26418/jhl.v10i3.5
5531](http://doi.org/10.26418/jhl.v10i3.5
5531)